

## *Upaya Peningkatan Produktivitas Warga Desa Cikidang Melalui Kelas Tani*

### *Efforts to Increase the Productivity of Cikidang Village Residents Through Farming Classes*

Nurul Rokhmah Wati<sup>1)</sup>, Sri Suparti<sup>2)\*</sup>, Dea Novita<sup>3)</sup>, Amanda Eka Saputri<sup>4)</sup>, Muhammad Najib Humamul Khaq<sup>5)</sup>, Gayuh Lintang Pangestu<sup>6)</sup>, Yoga Prasetyo Utomo<sup>7)</sup>, Ririn Dwi Rahmawati<sup>8)</sup>, Lia Nurul Natasha<sup>9)</sup>, Ni'matussifa Eva Riani<sup>10)</sup>, Shevia Nur'aini Herlanggie<sup>11)</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan S-1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan S-1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia

<sup>10,11</sup>Program Studi Kebidanan S-1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

\*Email Korespondensi : srisuparti@ump.ac.id

#### **Abstract**

The farming class is a community service program launched to assist the cultivation of red spinach to realize increased productivity in the community of Cikidang Village. Apart from that, Cikidang Village has extensive green land and the majority of its people are farmers, which has the potential to increase productivity through the farming class program. The aim of this community service activity is to encourage the community to be active in red spinach cultivation and improve the economy of the community around Cikidang Village. The method used is socialization and training for Cikidang Village residents regarding procedures for cultivating red spinach on land or in their yards, monitoring red spinach cultivation plants, creating product innovations from red spinach, and providing assistance for red spinach cultivation and processing. The results of this activity show that there is new knowledge received by the community, the community can practice planting and processing red spinach and create innovative red spinach preparations. The community fully contributes to all series of activities, namely socialization, cultivation, monitoring, training and assistance in sustainability programs. This farming class program can provide motivation for the community to increase productivity and support the community's economy

**Keywords:** productivity, economy, red spinach

#### **Abstrak**

Kelas tani merupakan program pengabdian masyarakat yang dicanangkan untuk pendampingan budi daya bayam merah untuk mewujudkan adanya peningkatan produktivitas pada masyarakat Desa Cikidang. Selain itu, Desa Cikidang memiliki lahan hijau yang luas serta mayoritas masyarakatnya sebagai petani menjadi potensi dalam peningkatan produktivitas melalui program kelas tani. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menggerakkan masyarakat untuk aktif dalam budi daya bayam merah dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Desa Cikidang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan

pelatihan pada warga Desa Cikidang terkait tata cara budi daya bayam merah pada lahan atau tanah pekarangan, monitoring tanaman budi daya bayam merah, membuat inovasi produk dari bayam merah, dan melakukan pendampingan untuk budi daya bayam merah dan pengolahannya. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya pengetahuan baru yang diterima masyarakat, masyarakat dapat mempraktikkan penanaman dan pengolahan bayam merah dan membuat inovasi olahan bayam merah. Masyarakat berkontribusi penuh dalam semua rangkaian kegiatan yaitu sosialisasi, pembudidayaan, monitoring, pelatihan, dan pendampingan program keberlanjutan. Program kelas tani ini dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan menunjang perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci :** produktivitas, ekonomi, bayam merah

## PENDAHULUAN

Desa Cikidang telah ditetapkan sebagai desa yang telah mendapat penghargaan utama dalam nominasi program kampung iklim atau proklam. Program diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Desa Cikidang merupakan desa terkecil di kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dengan jumlah masyarakat sekitar 3000 jiwa. Desa cikidang terletak dipesisir jalan provinsi Purwokerto-Ajibarang yang memiliki lahan hijau pertanian. Luasnya lahan hijau yang dimiliki oleh Desa Cikidang memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kembali produktivitas warga Desa Cikidang khususnya pada kelompok tani. Berbagai macam tumbuhan dapat tumbuh dengan subur karena Desa Cikidang memiliki tanah yang subur sehingga memudahkan tanaman untuk tumbuh. Dari banyaknya tumbuhan sayuran, buah, bunga, dan rempah-rempah, masyarakat Desa Cikidang memanfaatkan hasil tersebut untuk meningkatkan perekonomiannya.

Warga desa Cikidang banyak berprofesi sebagai petani. Dari banyaknya petani dan luasnya lahan hijau yang ada di Desa Cikidang dapat menjadi potensi utama untuk meningkatkan produktivitas melalui program Kelas Tani yang diagendakan oleh Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (BEM-FIKES) Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Kelas tani merupakan program pengabdian yang memberdayakan kelompok tani untuk membudidayakan tanaman dan mengolahnya menjadi makanan. Bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Kandi Desa Cikidang, Cilongok, Banyumas.

Fokus utama pada program kelas tani adalah membudidayakan bayam merah. Meski Desa Cikidang memiliki lahan hijau yang luas dan memiliki berbagai macam tumbuhan namun desa Cikidang belum pernah menanam dan mengonsumsi bayam merah. Hal tersebut karena bayam merah merupakan tumbuhan yang jarang didengar dikalangan masyarakat dan kurangnya informasi terkait manfaat yang ada pada bayam merah. Sejalan dengan (Artaningrum et, 2018) bayam merah merupakan sayuran yang jarang dibudidayakan oleh petani. Hal tersebut juga dibuktikan dengan jaranginya bahkan hampir tidak ada sayuran bayam merah di pasar tradisional. Bayam merah hanya dapat ditemui di pasar modern atau super market. Padahal bayam merah memiliki umur panen yang singkat sehingga menguntungkan petani karena waktu budi daya yang relatif pendek (Nirmalayanti et al, 2017)

*Amaranthus Tricolor L* atau bayam merah adalah jenis bayam berwarna merah yang dapat dikonsumsi. Bayam merah dikenal sebagai sumber zat besi, selain itu bayam merah mengandung protein, lemak, karbohidrat, serat, mineral, vitamin, dan

asam oksalat (Hapsari et al, 2023). Bayam merah juga mengandung komponen kalsium, besi, forfor, vitamin A, vitamin C dan Zinc (Ningsih, W., Arel, A., & Rasyadi, 2022). Bayam merah memiliki manfaat kesehatan yaitu untuk menambah jumlah hemoglobin yang dapat mencegah terjadinya anemia, mempertahankan kadar gula darah seimbang, meningkatkan daya tahan tubuh, dan meningkatkan sumber protein nabati (Hapsari et al, 2023).

Dari berbagai manfaat tersebut bayam merah dapat dibudidayakan dan diolah menjadi berbagai inovasi produk makanan baru yang dapat dikonsumsi oleh warga desa Cikidang dengan rasa yang lezat dan menyehatkan. Oleh karena itu, Tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP mencanangkan program kelas tani berupa bersama sama dengan kelompok wanita tani untuk melaksanakan budi daya bayam merah, membuat inovasi berupa olahan dari bahan baku bayam merah, dan meningkatkan kembali produktivitas kelompok tani Desa Cikidang, Cilongok, Banyumas.

Produktivitas merupakan hasil dari proses yang telah dilakukan (Kusmiati et al, 2022). Produktivitas yaitu proses memproduksi jasa dan barang dengan cara memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada secara efektif dan efisien (Syukri et al., 2023). Produktivitas yang dicanangkan untuk masyarakat Desa Cikidang yaitu adanya sosialisasi, pembudidayaan, monitoring, pelatihan dan pendampingan program keberlanjutan. Program keberlanjutan ditujukan untuk penigkatan produktivitas dengan adanya kegiatan-kegiatan dari program kelas tani. Dari program keberlanjutan ini telah tercipta sebuah inovasi produk dan ide kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian berhubungan secara langsung dalam produktivitas seseorang (Syukri et al., 2023).

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto selama 4 bulan (Juli-Oktober 2023). Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok wanita tani Desa Cikidang, Cilongok, Banyumas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli - 31 Oktober 2023. Metode yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP memiliki beberapa tahapan diantaranya adalah a) sosialisasi; b) pembudidayaan; c) monitoring; d) pelatihan; e) pendampingan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan.

No	Tahapan	Penjelasan
1	Sosialisasi	Sosialisasi merupakan program awal dalam penyusunan strategi dan materi dalam program kelas tani. Sebelum melakukan program ini, hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi terkait cara pembudidayaan bayam merah mulai dari pemilihan bnh bayam merah, lahan yang cocok, dan cara membudidayakan bayam merah yang baik.
2	Pembudidayaan	Pembudidayaan meupakan kegiatan penanaman benih

		bayam merah pada lahan. Pembudidayaan dilakukan dengan mempersiapkan lahan hingga penyebaran benih bayam merah.
3	Monitoring	Monitoring dilakukan untuk dan memantau pertumbuhan dan perkembangan dari bayam merah. Monitoring dilakukan dua hari sekali dengan sistem penyiraman dua kali sehari.
4	Pelatihan	Hasil panen bayam merah dapat dijadikan berbagai macam olahan makanan. Pelatihan ini dilakukan untuk membuat inovasi baru dari bahan baku bayam merah sehingga bayam merah dapat dikonsumsi dengan lezat dan sehat. Selain itu, dapat memberikan ide baru untuk menjadikan bayam merah sebagai inovasi produk yang dapat menunjang perekonomian.
5	Pendampingan Program Lanjutan	Program kelas tani diharapkan menjadi program yang berkelanjutan. Pendampingan program lanjutan ini dilakukan dengan mendampingi kelompok wanita tani untuk terus aktif dalam program kelas tani hingga program pengabdian selesai dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sosialisasi terkait cara budi daya bayam merah yang diisi langsung oleh petani senior wanita yaitu ibu Khaedaroh. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan seluruh kelompok wanita tani Desa Cikidang serta pengurusnya. Dalam sosialisasi tersebut bu Khaedaroh menjelaskan masih kurangnya peminat budi daya bayam merah. Selain itu, dijelaskan secara rinci bagaimana cara membudidayakan bayam merah dari persiapan lahan, persiapan benih, pemeliharaan, dan panen. Cara budidaya bayam merah menurut (Agrikan, 2019).

### 1. Persiapan lahan

Sebelum melakukan penanaman pengolahan lahan dilakukan 3 - 4 minggu. Cara pengolahan lahan dilakukan dengan mencangkul tanah dengan kedalaman 20 - 30 cm. Kemudian dibuat bedengan atau petakan sesuai yang dibutuhkan. Setelah dua hari membuat bedengan atau petakan tanah dicampuri dengan pupuk kandang dan pupuk poska kemudian diamkan 3 - 4 minggu. Tujuan pengolahan lahan yaitu untuk memperbaiki struktur tanah.

### 2. Persiapan benih

Tanaman bayam merah dikembangbiakkan dengan benih. Benih bayam merah yang baik harus cukup tua jika terlalu muda akan menghambat pertumbuhan kecambah benih bayam merah.

#### a. Penanaman

Bayam merah dapat ditanam dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Disebar secara langsung dengan merata pada lahan yang telah dicampur pupuk. Setelah benih bayam merah disebar, tutup dengan tanah secara tipis untuk menghindari benih hanyut saat hujan turun. Selain itu, dapat juga menggunakan karung untuk menutup permukaan tanah yang telah disebari benih.

- 2) Membuat larikan lurus untuk disebari benih bayam merah. Berbeda dengan cara yang pertama, cara ini akan membuat bayam merah tumbuh secara berbaris lurus sesuai larikan yang telah dibuat.
  - 3) Berbeda dengan dua cara lain yang langsung ke lahan, cara ini menggunakan media pot untuk penanaman pertamanya. Setelah usia benih bayam merah yang telah tumbuh dalam pot selama kurang lebih 10 hari bayam siap dipindahkan ke lahan yang lebih luas. Metode ini cocok digunakan untuk jenis bayam merah petik
- b. Pemeliharaan
- 1) Penyiraman benih bayam merah dilakukan rutin sehari dua kali pada pagi dan sore hari.
  - 2) Dilakukan pemupukan benih bayam merah pada usia 7 hari setelah penyebaran benih menggunakan pupuk urea. Pemupukan kedua benih bayam merah dilakukan pada usia 15 hari setelah penebaran benih menggunakan pupuk urea + NPK Phonska atau jenis pupuk lainnya dengan perbandingan 2:1. Pemberian pupuk dapat dilakukan dengan menebarkan pupuk secara langsung di lahan bayam merah. Selanjutnya, dilakukan penyiraman secara rutin untuk menghindari daun bayam merah terbakar yang diakibatkan oleh pupuk.
  - 3) Penyiangan dilakukan sesuai dengan kondisi lahan.
- c. Pengendalian Hama
- Pada tanaman bayam merah daun sering kali menjadi sasaran utama serangan hama. Hama perusak daun antara lain adalah ulat atau *Plutella xylostella*. Cara mengatasi serangan hama dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara mekanis dan kimia. Secara mekanis dilakukan dengan sinitasi lahan atau membuang secara langsung daun yangtelah terkena ulat. Sedagkan, secara kimiawi yaitu menggunakan obat insektisida.
3. Panen dan Pascapanen
- Bayam merah dapat dipanen sesuai dengan jenis bayam merah yaitu dapat dengan dicabut atau dipetik. Pada program ini menggunakan jenis bayam merah cabut, sehingga pemanenan dapat setelah usia bayam 25 – 30 hari atau ketika tinggi bayam telah mencapai kurang lebih 20 cm. cara memanen bayam merah dilakukan dengan mencabut bayam merah sampai akarnya. Setelah dicabut pilih bayam merah dengan kualitas terbaik kemudian timbang dan ikat sesuai dengan kebutuhan pasar. Di beberapa daerah pemanenan bayam merah cabut dilakukan dengan memotong batang tengah bayam merah. Pascapanen bayam merah tindaaka yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesegaran bayam merah yaitu dengan merendam akar bayam merah pada tempat berair dan segerakan untuk dipasarkan.



Gambar 1. Sosialisasi Budi Daya Bayam Merah

Tingkat pengetahuan dan pemahaman kelompok wanita tani terkait materi sosialisasi memperoleh peningkatan setelah dilakukannya sosialisasi. Sejalan dengan Afrianto (2014) yaitu adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan mengenai suatu materi dengan adanya teknik sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan pada kelompok wanita tani yaitu dengan metode ceramah dan demonstrasi secara langsung cara budi daya bayam merah. Rastini & Marwati, (2018) menjelaskan bahwa ceramah merupakan metode yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Selain metode ceramah, dalam sosialisasi dilakukan diskusi interaktif yang membuat peserta mampu memahami isi materi dengan adanya tanya jawab bersama pemateri. Diskusi interaktif menjadi hidup karena peserta memiliki antusias yang tinggi dan menanyakan banyak hal terkait cara budi daya bayam merah.

Tahap selanjutnya setelah dilakukan sosialisasi adalah melakukan budi daya bayam merah secara langsung di lahan bersama kelompok wanita tani Desa Cikidang. Budi daya bayam merah dilakukan di lahan Desa Cikidang dengan ukuran 1,5 x 10 meter. Diawali dengan koordinasi bersama kelompok wanita tani Desa Cikidang, kemudian mempersiapkan lahan dengan pengolahan tanah agar tanah bisa ditanami bayam merah. Sebelum dilakukan budi daya bayam merah dilakukan upaya perbaikan kualitas tanah dengan memanfaatkan kotoran kambing. Kotoran kambing diambil dari kandang kambing milik warga. Upaya perbaikan tanah dilakukan dengan penggemburan tanah serta pemberian pupuk kompos dengan bahan kotoran kambing. Menurut Junadi et al (2023) pengolahan lahan dilakukan untuk penggemburan tanah sehingga tanah mudah diolah dan dapat ditanami tanaman. Penggemburan tanah dilakukan dengan mencangkul tanah dan mencampurnya dengan pupuk kompos dan kotoran kambing. Setelah penggemburan selesai dibuat bedengan dari luas tanah 1,5 x 10 meter menjadi dua petak. Bedengan dilakukan untuk menjaga kelembapan tanah, selain itu untuk mengatur tata letak lahan dengan lebih baik dan mencegah terjadinya erosi serta perubahan tata air berlebihan, sehingga kondisi tanah menjadi lebih stabil dan mendukung pertumbuhan tanaman lebih baik (Junadi et al., 2023). Setelah dua minggu selesai penggemburan tanah atau lahan siap untuk ditaburi benih bayam merah bersama kelompok wanita tani Desa Cikidang.



Gambar 2. Pengemburan Tanah



Gambar 2. Penyebaran Benih Bayam Merah

Setelah dilakukan penyebaran benih bayam merah, tahap selanjutnya yaitu monitoring yang dilakukan dengan pemeliharaan dan pemantauan bayam merah untuk mengetahui proses pertumbuhan dan perkembangan bayam merah. Benih bayam merah disiram setiap pagi dan sore hari. Setelah tujuh hari dari penyebaran benih, langkah selanjutnya adalah memberikan pupuk urea pada lahan yang telah ditaburi benih bayam merah. Pemberian pupuk urea sangat disarankan karena pupuk urea mengandung nitorgen yang tinggi, hal tersebut membuat pupuk urea larut dalam air dan terserap tanaman (Adianti et al., 2019). Pupuk urea memiliki manfaat untuk pertumbuhan secara cepat pada bayam merah. Sejalan dengan Bilter A. Sirait, Agnes I Manurung, (2023) yakni pupuk urea memberikan pengaruh pada kualitas tanaman seperti tinggi, panjang, dan lebar tanaman. Setelah tahap pemberian pupuk selesai lakukan monitoring bayam merah dengan menyiraminya setiap pagi dan sore hari serta pastikan bayam merah tidak terkena hama.



Gambar 3. Penyebaran pupuk urea



Gambar 4. Penyebaran pupuk poska

Tahap monitoring penanaman bayam merah dilakukan sampai panen. Bayam merah panen pada usia 25 - 30 hari pasca tanam benih ( Hia et al, 2023). Panen bayam merah sesuai dengan benih yang ditanam yaitu benih bayam merah cabut atau petik. Pada benih bayam merah yang digunakan pada program kelas tani yaitu menggunakan benih bayam merah cabut, sehingga saat pemanenan lahan akan dikosongkan kembali.



Gambar 5. Pemanenan Bayam Merah

Setelah bayam merah dipanen, tahap selanjutnya adalah pembagian hasil panen bayam merah kepada masyarakat Desa Cikidang. Hasil panen bayam merah digunakan untuk pelatihan membuat inovasi produk dari olahan bayam merah dengan teknis dilombakan agar masyarakat memiliki antusias yang tinggi. Hasil olahan tersebut kemudian dipamerkan dan dicicipi oleh masyarakat Desa Cikidang dengan hasil olahan bayam merah dapat diolah menjadi berbagai makanan yang lezat baik sebagai lauk ataupun cemilan. Tidak hanya melakukan pelatihan kepada masyarakat Desa Cikidang, Tim PPK Ormawa juga melakukan pelatihan dan demonstrasi untuk membuat sebuah inovasi baru yaitu cemilan berupa kripik bayam merah, bola bola bayam merah, dan puding bayam merah. Hasil inovasi produk tersebut baik dari masyarakat ataupun ide kreatif tim PPK Ormawa dapat menunjang perekonomian masyarakat Desa Cikidang.



Gambar 6. Hasil olahan bayam merah

Setelah selesai melakukan pengolahan bayam merah menjadi inovasi produk makanan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, langkah selanjutnya adalah mempertahankan budi daya bayam merah tetap ada di Desa Cikidang. Program terus berlanjut dengan pendampingan dari tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP kepada kelompok wanita tani Desa Cikidang selaku penanggung jawab utama dari keberlanjutan program kelas tani. Tujuan pendampingan program keberlanjutan yaitu untuk meningkatkan kembali produktivitas kelompok wanita tani agar kembali aktif



dan memiliki program yang jelas dan berkelanjutan. Pendampingan dilakukan dari awal penanaman sampai penanaman tahap tiga. Keberlanjutan program kelas tani akan dilanjutkan oleh kelompok wanita tani Desa Cikidang. Produktivitas dapat dilihat dari empat bulan yang telah dilalui kelompok wanita tani bersama dengan tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP. Program ini didukung secara maksimal oleh desa. Selain itu, kelompok wanita tani secara aktif menanam bayam merah pada lahan desa dan masyarakat Desa Cikidang yang menanam bayam merah dipekarangan kosong milik pribadi.



Gambar 7. Produktivitas kelompok wanita tani

Demi keberlanjutan program Tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP membentuk kader program kelas tani yang melibatkan kelompok wanita tani desa Cikidang secara langsung. Kader dibentuk secara struktural dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, divisi tanam, divisi olahan, dan divisi pemasaran. Kader tersebut yang bertanggung jawab dalam keberlangsungan dan produktivitas program kelas tani

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari adanya program kelas tani yang dicanangkan oleh tim PPK Ormawa BEM FIKES UMP membantu dan menjadikan kelompok wanita tani dan masyarakat Desa Cikidang menjadi produktif. Dilihat dari adanya peningkatan produktivitas dalam budi daya bayam merah dan pengolahannya sehingga menjadi sebuah inovasi produk makanan yang dapat dikonsumsi di semua kalangan. Inovasi produk olahan bayam merah dapat menunjang perekonomian masyarakat Desa Cikidang karena hasil inovasi tersebut dapat dipasarkan secara luas. Tidak hanya dari inovasi olahan bayam merah, budi daya bayam merah yang dilakukan secara stimulan atau berulang dapat menjadi peluang usaha sayuran langka dipasaran. Selain itu, sayuran bayam merah yang langka dapat dipasarkan di pasar modern dengan harga yang tinggi.

### Saran

Program kelas tani sebaiknya memiliki mitra khusus untuk penyaluran hasil panen bayam merah. Mitra dapat berasal dari pasar tradisional, pasar modern,

restoran, dan toko. Demi peningkatan produktivitas program kelas tani tetap terjaga dilakukan pembagian tugas dari kader.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Junadi, S. W., Pangestu, A. R., Amin, Z., Maulidia, Feriyana, R., Aprilia, Amanda, H. A., Ulandani, S., Sulistiyani, & , Zeti Ardianti, D. P. (2023). Strategi pemanfaatan lahan bekas tambang di kelurahan menjelang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 197-209.
- Adianti, R., Proklamasingih, E., & Sasongko, N. D. (2019). Pertumbuhan dan kandungan flavonoid bayam merah (*Alternanthera amoena* Voss) pada media tanam dengan pemberian asam humat dan urea. *BioEksakta : Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 1(2), 91. <https://doi.org/10.20884/1.bioe.2019.1.2.1792>
- Afrianto, D. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan , Sikap Dan Tindakan Petani Paprika Di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD) Dari Bahaya Pestisida. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.*
- Agrikan. (2019). *Budidaya Bayam Merah.* <https://agrikan.id/budidaya-bayam-merah>
- Al, N. et. (2017). Peningkatan Produksi Dan Mutu Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus Amoena* Voss) Melalui Beberapa Jenis Pupuk Pada Tanah Inceptisols, Desa Pegok, Denpasar. *E-Jurnal AgroekoteknologiTropika*, 6(1), 1-10.
- Artaningrum et. (2018). Aplikasi Beberapa Dosis NPK dan Kascing Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus Amoena* Voss). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(8), 1627-1633.
- Bilter A. Sirait, Agnes I Manurung, D. P. D. P. (2023). RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK UREA DAN FREKUENSI PENYIRAMAN AIR PADA PRE-NURSERY. *JURNAL AGROTEKDA*, 7(2), 112-121.
- Festiarni Indah Sari Hia, Ida Zulfida, E. S. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk ZPT Auksin dan Kompos Kulit Pisang Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) Festiarni. *JURNAL AGROPLASMA*, 10(2), 728-734.
- Hapsari, T. Y., Madani, M. P., Tsany, A. M., Khofifah, T., Atmadinina, W., & Achyani, F. (2023). Brownis Bayam Merah (BROMER) Pencegah Anemia. *Abdi Psikonomi*, 59-63.
- Kusmiati, I., Nasywa Sahila, A., Damayanti, S., Saraswati, A., & Apriliani, A. (2022). PENTINGNYA MOTIVASI PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA THE IMPORTANCE OF EMPLOYEE MOTIVATION IN IMPROVING WORK PRODUCTIVITY. *In Karimah Tauhid*, 1.
- Ningsih, W., Arel, A., & Rasyadi, Y. (2022). Pelatihan pengolahan bayam merah untuk pencegahan anemia dan stunting. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 36-40.
- Rastini, N. K., & Marwati, N. M. (2018). Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video terhadap Pengetahuan dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 13-22.
- Syukri, A. F., Rahayu, A. S., Larasati, A. D., Situmorang, B., Rafly, M., Putri, Z. A., Jumawan, J., & Hadita, H. (2023). Pengaruh Skill, Motivasi, dan Kompensasi Pada Produktivitas Kerja Karyawan.(Literature Review MSDM). *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 138-147.